

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pencapaian kemandirian oleh DPDP Partai Demokrat Provinsi Lampung dilaksanakan berdasarkan ciri – ciri kemandirian yang disampaikan oleh Thoha dimana sudah terdapat rasa tanggung jawab oleh kader perempuan Partai Demokrat. Kader perempuan bertanggung jawab atas pencalonannya menuju parlemen. Caleg perempuan sudah mampu mandiri untuk mengusahakan dirinya bersaing dalam pencalonan di pileg tahun 2014. Partai memiliki peran dalam memberikan program kegiatan disertai fasilitas dan sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Misalnya dengan membekali kader perempuan mengenai pencalonan di legialatif, mengajarkan berbagai keterampilan kepada kader perempuan dan bekerjasama dengan pihak lain untuk menghasilkan perempuan – perempuan yang mandiri, berkompeten dan memiliki kepercayaan diri.

2. Strategi peningkatan partisipasi dilakukan oleh partai dan calon anggota legislatif. Partai memiliki peran untuk melakukan proses rekrutmen kader perempuan dengan benar dan memberikan dorongan dan dukungan kepada kader perempuan yang maju pada pemilihan legislatif. Partisipasi perempuan untuk aktif dalam dunia politik dan maju dalam sebagai calon anggota legislatif semakin baik namun kurang dimbangi dengan dukungan partai untuk calon anggota legislative perempuan. Partai hanya memberikan kebijakan melalui program pemberdayaan perempuan namun belum mampu memberikan dukungan dan dorongan melalui strategi pemenangan partai kepada caleg perempuan dengan didukung fasilitas yang dibutuhkan. Sehingga kader perempuan Partai Demokrat belum mampu untuk mendapatkan kursi di DPRD Provinsi Lampung.
3. Strategi pencapaian kesetaraan gender di DPD Partai Demokrat dilakukan dengan menempatkan kader perempuan di jajaran kepengurusan partai dan menghadirkan bidang dan sayap partai yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan yang didukung dengan program dan kegiatan untuk mengembangkan potensi perempuan. Namun kesetaraan gender belum mampu diwujudkan oleh DPD Partai Demokrat provinsi Lampung karena keberadaan perempuan di kepengurusan hanya sebanyak 25% (22 perempuan) dan bukan menduduki jabatan strategis di partai. Selain itu, permasalahan seperti kecurangan, penempatan daerah pilihan, nomor urut, pendanaan dan lainnya masih menempatkan perempuan pada kedudukan inferior

sehingga perempuan kurang diberikan dukungan dan akses yang tepat pada proses pencalonan di legislatif.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap permasalahan , maka peneliti memberikan saran terkait strategi pemberdayaan calon anggota legislative perempuan dalam kampanye pemilihan legislative oleh DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung sebagai berikut :

1. Partai Demokrat ada baiknya menciptakan strategi yang baru untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan di partai dan memberikan ruang dan kesempatan kepada perempuan untuk memiliki posisi dan jabatan strategis di partai dan memberikan akses yang benar bagi kader – kader perempuan untuk ikut serta dalam pencalonan ke legislatif.
2. Partai Demokrat harus memberikan pendidikan politik yang benar dan cerdas kepada masyarakat agar masyarakatan memilik konsep yang baik dan benar.
3. Kader perempuan partai sebaiknya membekali diri untuk maju ke legislative agar memiliki kemampuan yang baik sebagai wakil rakyat.